

---

## KAJIAN LITERATUR : HUBUNGAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Oleh

Nabilah Zahra<sup>1</sup>, Rizki Aditya Pujinanda<sup>2</sup>, Eko Edy Susanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulia Balikpapan

E-mail: <sup>1</sup>[nabilahz1602@gmail.com](mailto:nabilahz1602@gmail.com), <sup>2</sup>[rizkiadityaa1907@gmail.com](mailto:rizkiadityaa1907@gmail.com), <sup>3</sup>[ekoedye@gmail.com](mailto:ekoedye@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 16-05-2026

Revised: 06-06-2026

Accepted: 19-06-2026

### Keywords:

Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Kajian Literatur

**Abstract:** Kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Likuiditas dan profitabilitas merupakan dua rasio utama yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, namun hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi temuan. Kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengekstraksi 32 hasil penelitian empiris dari berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif, negatif, maupun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan tergantung pada konteks industri dan periode pengamatan. Likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang mengurangi efisiensi. Sementara itu, profitabilitas secara umum ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun dalam kondisi tertentu pengaruhnya juga tidak konsisten. Kesimpulan dari kajian ini menegaskan bahwa hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan bersifat kontekstual, sehingga perusahaan perlu menjaga keseimbangan kedua rasio tersebut secara dinamis sesuai dengan karakteristik bisnis dan kondisi ekonomi.

---

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan dinamika ekonomi yang cepat, persaingan di dunia usaha, khususnya pada sektor manufaktur, menjadi semakin ketat (Hasibuan et al., 2024; Pradipta & Dewi, 2026). Kondisi perekonomian yang fluktuatif menuntut para pelaku usaha untuk terus meningkatkan kinerja usahanya demi kelangsungan hidup perusahaan, kesejahteraan, serta pencapaian keunggulan kompetitif (Hasibuan et al., 2024; Rahayu, 2025). Dalam konteks ini, kinerja keuangan menjadi indikator krusial yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien selama periode tertentu (Devi et al., 2022; Purba et al., 2025; Putri et al.,

2025).

Penilaian kinerja keuangan sangat penting bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) seperti manajemen, investor, dan kreditor untuk memahami stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan (Hutapea & Nurhayaty, 2025a; Putri et al., 2025). Dua instrumen utama yang sering digunakan sebagai tolok ukur dalam analisis laporan keuangan adalah rasio likuiditas dan profitabilitas (Hasibuan et al., 2024; Putri et al., 2025; Sandi & Sosrowidigdo, 2024b). Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu melalui aset lancar yang tersedia (Lestari, n.d.; Putri et al., 2025; Yuliana & Widiawati, 2025). Sementara itu, profitabilitas menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional, penjualan, maupun penggunaan aset dan modalnya (Lestari, n.d.; Putri et al., 2025; Rahayu, 2025).

Meskipun teori keuangan secara umum mengasumsikan bahwa rasio yang sehat akan berdampak positif pada kinerja, hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi temuan (research gap) (Hasibuan et al., 2024; Yuliana & Widiawati, 2025). Beberapa studi melaporkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Hasibuan et al., 2024; Rahayu, 2025). Namun, penelitian lain justru menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif atau tidak memiliki pengaruh yang berarti, karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba (Atika et al., 2024; Lestari, n.d.; E. Rahmawati & Rajagukguk, 2026). Begitu pula dengan profitabilitas, di mana sebagian besar studi menemukan pengaruh positif kuat terhadap nilai dan kinerja perusahaan (Hasibuan et al., 2024; Lestari, n.d.), namun dalam kondisi tertentu, efisiensi operasional yang rendah tetap dapat membuat kinerja keuangan secara keseluruhan dianggap kurang optimal (Purba et al., 2025)

Perbedaan temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara indikator keuangan dan kinerja bersifat kontekstual, tergantung pada karakteristik industri, periode pengamatan, serta kondisi ekonomi makro (Hasibuan et al., 2024; E. Rahmawati & Rajagukguk, 2026). Oleh karena itu, diperlukan sebuah kajian literatur yang mendalam untuk menyintesis berbagai hasil penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai konsensus teori dan bukti empiris terkait sejauh mana likuiditas dan profitabilitas memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, guna mengisi kekosongan pengetahuan yang ada (Hasibuan et al., 2024; E. Rahmawati & Rajagukguk, 2026)

## LANDASAN TEORI

### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset secara efektif dan efisien selama periode tertentu (Firayanti & Mahardhika, 2027; Putri et al., 2025). Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutapea & Nurhayaty, 2025a; Nuridah & Kusumaningtyas, n.d.). Penilaian ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), seperti investor dan kreditor, untuk memahami stabilitas dan potensi

pertumbuhan perusahaan di masa depan (Hasibuan et al., 2024; Putri et al., 2025).

Dalam praktiknya, kinerja keuangan sering diproksikan menggunakan rasio profitabilitas, khususnya :

1. Return on Assets (ROA): Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan aset yang dimiliki (Putri et al., 2025; E. Rahmawati & Rajagukguk, 2026).
2. Return on Equity (ROE): Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari investasi yang ditanamkan oleh para pemegang saham (Putri et al., 2025; Sandi & Sosrowidigdo, 2024b)

## 2. Rasio Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya secara tepat waktu melalui aset lancar yang tersedia. (Hutapea & Nurhayaty, 2025a; Putri et al., 2025; Yuliana & Widiawati, 2025). Perusahaan yang mampu melunasi utang lancarnya saat jatuh tempo dianggap berada dalam kondisi keuangan yang likuid dan stabil (Sandi & Sosrowidigdo, 2024b). Sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan adanya risiko keterbatasan dalam pelunasan kewajiban jangka pendek (E. Rahmawati & Rajagukguk, 2026).

Indikator utama yang digunakan untuk mengukur likuiditas meliputi :

1. Current Ratio (CR): Membandingkan total aset lancar dengan liabilitas lancar untuk menilai seberapa banyak tersedianya aktiva lancar untuk menutupi utang yang segera jatuh tempo (Pradipta & Dewi, 2026; Putri et al., 2025; Sandi & Sosrowidigdo, 2024b)
2. Quick Ratio (QR): Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset paling likuid tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory) (Hutapea & Nurhayaty, 2025a; Nuridah & Kusumaningtyas, n.d.; Putri et al., 2025).

## 3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampulabaan adalah indikator efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional, penjualan, maupun penggunaan aset dan modal (Hasibuan et al., 2024; Putri et al., 2025; Sandi & Sosrowidigdo, 2024b). Rasio ini mencerminkan hasil akhir bersih dari berbagai keputusan dan kebijakan manajemen (Pratiwi & Rusnaeni, 2026; Putri et al., 2025). Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai keberlanjutan bisnis dan prospek pertumbuhan perusahaan (Nuridah & Kusumaningtyas, n.d.).

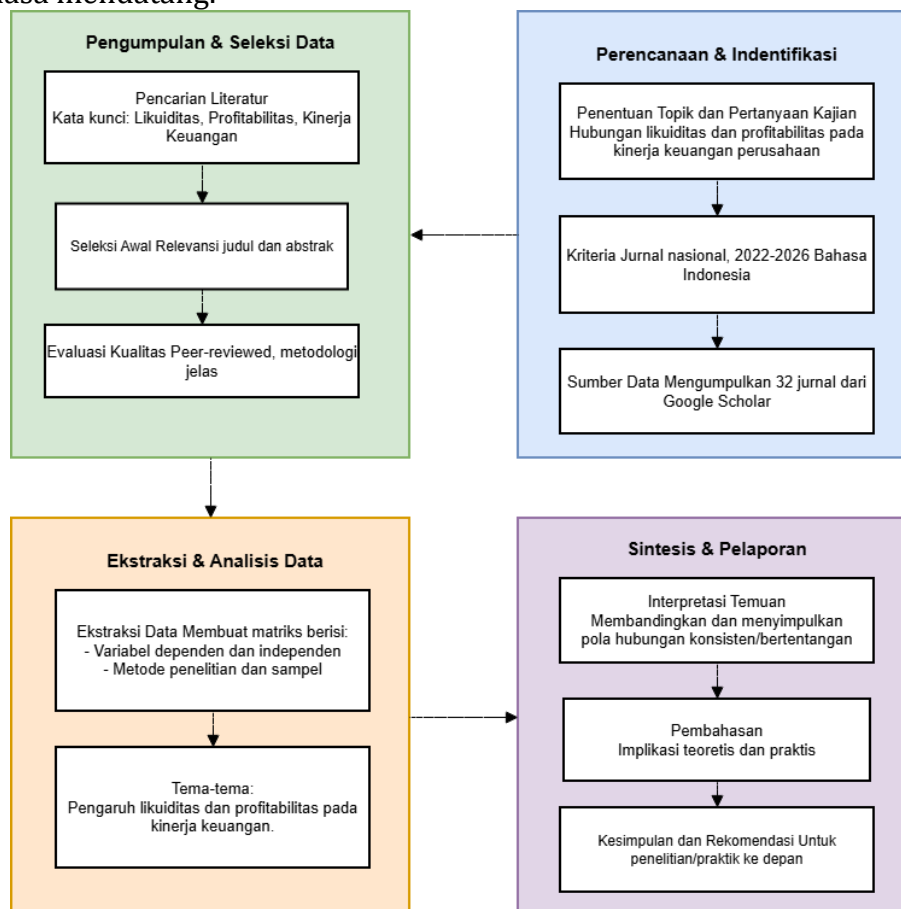
Beberapa alat ukur profitabilitas yang umum digunakan adalah:

1. Net Profit Margin (NPM): Memberikan gambaran mengenai seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap satu satuan pendapatan atau penjualan (Putri et al., 2025; Sandi & Sosrowidigdo, 2024b; Yuliana & Widiawati, 2025).
2. Gross Profit Margin (GPM): Menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan harga pokok penjualan terhadap penjualan bersih (Putri et al., 2025; A. Rahmawati & Nurjanah, 2025).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui metode studi literatur dengan pendekatan tinjauan sistematis untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Proses penelitian diawali dengan tahap perencanaan dan identifikasi

topik, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, serta pengumpulan sumber data dari Google Scholar. Selanjutnya dilakukan pencarian dan seleksi literatur berdasarkan relevansi serta kualitas artikel yang dipilih. Data yang telah memenuhi kriteria kemudian diekstraksi dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola hubungan antara variabel penelitian. Tahap akhir penelitian meliputi sintesis temuan, pembahasan hasil analisis, serta penyusunan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi penelitian maupun praktik di masa mendatang.



**Gambar 1. Diagram Metode Penelitian**

### Tahap 1: Perencanaan dan Identifikasi

Pada tahap awal ini, penelitian dimulai dengan menentukan topik dan pertanyaan kajian yang berfokus pada hubungan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi studi, yaitu membatasi sumber pada jurnal nasional atau regional dengan periode terbit 2022–2026 serta menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris. Sumber data ditargetkan sebanyak 30 jurnal yang dikumpulkan dari Google Scholar.

### Tahap 2: Pengumpulan dan Seleksi Data

Setelah perencanaan selesai, dilakukan pencarian literatur menggunakan kata kunci seperti "Likuiditas", "Profitabilitas", "Kinerja Keuangan", beserta variasinya. Hasil pencarian kemudian melalui seleksi awal dengan memeriksa relevansi judul dan abstrak terhadap fokus studi. Selanjutnya, dilakukan evaluasi kualitas untuk menilai kelayakan jurnal yang

terpilih, misalnya memastikan bahwa jurnal tersebut melalui proses peer-review dan memiliki metodologi yang jelas.

### Tahap 3: Ekstraksi dan Analisis Data

Pada tahap ini, data dari jurnal-jurnal yang lolos diekstraksi ke dalam bentuk matriks. Matriks mencatat informasi kunci seperti variabel dependen dan independen, metode penelitian beserta populasi/sampel, temuan utama serta hubungan antar variabel, serta kesimpulan dan rekomendasi dari setiap studi. Setelah ekstraksi, dilakukan analisis tematik dengan mengelompokkan temuan ke dalam tiga tema utama: (1) pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) faktor mediator atau moderator (misalnya kinerja keuangan itu sendiri), dan (3) hambatan dalam implementasi temuan.

### Tahap 4: Sintesis dan Pelaporan

Seluruh hasil ekstraksi dan analisis tematik kemudian disintesis. Tahap ini diawali dengan interpretasi temuan, yaitu membandingkan pola hubungan yang konsisten atau bertentangan antar studi. Berdasarkan interpretasi tersebut, disusun pembahasan yang mencakup implikasi teoretis dan praktis. Akhirnya, dirumuskan kesimpulan serta rekomendasi untuk penelitian lanjutan dan praktik di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Ekstraksi Hasil Studi

Kajian literatur ini merangkum berbagai temuan penelitian terdahulu yang melibatkan beragam entitas bisnis sebagai objek penelitian, mulai dari perusahaan spesifik hingga cakupan sektor industri tertentu di Bursa Efek Indonesia, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan.

**Tabel. 1 Descriptive Ekstraksi Hasil Studi**

No	Judul	Objek Penelitian	Hasil Ekstraksi	Penulis dan Tahun
1	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Mengevaluasi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghasilkan keuntungan untuk menilai kesehatan keuangan.	(Putri et al., 2025)
2	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Free Cash Flow Terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman	Perusahaan makanan dan minuman di BEI	Likuiditas dan Profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).	(Yuliana & Widiawati, 2025)
3	Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia	Perusahaan makanan dan minuman di BEI	Rasio Likuiditas dan Profitabilitas masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (OPM).	(Hasibuan et al., 2024)
4	Pengaruh Rasio Likuiditas	Perusahaan	Likuiditas	(A. Rahmawati &

	Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	manufaktur di BEI	berpengaruh negatif signifikan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Tobin's Q).	Nurjanah, 2025)
5	Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas dalam Mnegukur Kineja Keuangan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	Meninjau penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan bayar hutang dan perolehan laba dari penjualan.	(Zen & Marfinto, 2025)
6	Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman 2019-2023	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan, sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).	(Pradipta & Dewi, 2026)
7	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman	Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun solvabilitas tidak berpengaruh.	(Affi & As'ari, 2023)
8	Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Perusahaan food and beverage di BEI	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sementara Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.	(Lestari, n.d.)
9	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Perusahaan manufaktur subsektor farmasi	Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan, sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (EPS).	(Nuridah & Kusumaningtyas, n.d.)
10	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terindeks LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022	Perusahaan manufaktur yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI)	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; setiap kenaikan likuiditas cenderung menurunkan profitabilitas (ROE).	(Lusiana & Avriyanti, 2023)
11	Analisis Rasio Keuangan	PT. Garudafood	Rasio Likuiditas dan	(Anggia et al.,

	Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2024	Putra Putri Jaya Tbk	Profitabilitas perusahaan secara konsisten berada di bawah standar rata-rata industri.	2025)
12	Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019 – 2023	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman	Rasio Likuiditas dan Profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).	(Ningsih, 2024)
13	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-	Perusahaan manufaktur di BEI	Profitabilitas berdampak signifikan, sedangkan Likuiditas tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan.	(Febriani et al., 2024)
14	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024	Perusahaan sektor kesehatan di BEI	Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial, namun Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	(Anggreini et al., 2025)
15	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan	Perusahaan sektor teknologi di BEI	Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial, sementara Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	(Hutapea & Nurhayaty, 2025b)
16	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022	Perusahaan makanan dan minuman di BEI	Likuiditas dan Profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).	(Rahayu, 2025)
17	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2019-2023	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman	Secara simultan Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	(Pratiwi & Rusnaeni, 2026)
18	Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	(Anggara & Andhaniwati, 2023)

19	Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT . Adaro Energy Tbk	PT. Adaro Energy Tbk	Likuiditas dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	(Ramdhani & Pratiwi, 2023)
20	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024	Perusahaan sektor transportasi dan logistik	Profitabilitas berpengaruh signifikan, sedangkan Likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	(E. Rahmawati & Rajagukguk, 2026)
21	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan	Perusahaan pada Indeks LQ 45 di BEI	Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	(Zahra et al., 2023)
22	Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2021-2023	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Fokus pada efisiensi pengelolaan persediaan untuk mendukung profitabilitas yang berkelanjutan.	(Musfitria & Nurfadila, 2025)
23	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Besi Dan Baja Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023	Perusahaan besi dan baja di BEI	Profitabilitas berpengaruh signifikan, sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).	(Sandi & Sosrowidigdo, 2024a)
24	Pengaruh Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar dalam BEI	PT Indofood CBP, PT Garuda Food, PT Mayora Indah	Menganalisis kinerja keuangan melalui empat pilar rasio: likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.	(Purba et al., 2025)
25	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020-2022	Lima perusahaan terbesar subsektor makanan & minuman	Menilai kinerja keuangan dengan fokus pada tren rasio ROA dan CR yang menunjukkan fluktuasi di lima perusahaan terbesar.	(Devi et al., 2022)
26	Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Food Tbk periode 2017-2019	PT. Garudafood Tbk	Memberikan gambaran deskriptif mengenai rata-rata rasio keuangan	(Baiti, 2020)

			perusahaan selama periode tiga tahun.	
27	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas	PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood CBP, PT Garuda Food	PT Mayora Indah Tbk memiliki kinerja likuiditas yang lebih baik dibandingkan PT Garudafood dan PT Indofood.	(Damayanti et al., 2023)
28	Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Fokus pada Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memberikan hubungan yang positif secara simultan terhadap kinerja perusahaan.	(Putra et al., 2024)
29	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)(Atika et al., 2024)	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman	Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja, sedangkan Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh.	(Atika et al., 2024)

#### b. Kesimpulan literatur mengenai pengaruh likuiditas pada kinerja keuangan Perusahaan

Kesimpulan literatur mengenai pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya temuan yang bersifat beragam dan tidak konsisten, yang mencerminkan adanya research gap atau celah penelitian yang signifikan dalam bidang manajemen keuangan (Affi & As'ari, 2023; A. Rahmawati & Nurjanah, 2025; Yuliana & Widiawati, 2025). Secara mendalam, sebagian besar literatur mendefinisikan likuiditas sebagai indikator kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya menggunakan aset lancar yang tersedia (Affi & As'ari, 2023; Nuridah & Kusumaningtyas, n.d.; Putri et al., 2025). Di satu sisi, sejumlah studi menyimpulkan bahwa tingkat likuiditas yang memadai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, karena stabilitas likuiditas memberikan sinyal positif sesuai dengan signaling theory kepada kreditur dan investor mengenai kesehatan operasional serta rendahnya risiko keuangan perusahaan (Rahayu, 2025; A. Rahmawati & Nurjanah, 2025; Yuliana & Widiawati, 2025). Kemampuan manajemen dalam mengelola modal kerja secara efektif melalui rasio lancar yang stabil dianggap mampu mendukung kelancaran operasional yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba atau pengembalian modal yang lebih baik (Affi & As'ari, 2023; Ningsih, 2024).

Namun, terdapat perspektif kontradiktif dalam literatur yang menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (Pradipta & Dewi, 2026; A. Rahmawati & Nurjanah, 2025; E. Rahmawati & Rajagukguk, 2026). Hal ini didasari oleh kecenderungan pasar modal dan investor yang lebih memprioritaskan indikator profitabilitas bersih dan efisiensi operasional dibandingkan hanya sekadar besarnya ukuran aset lancar yang dimiliki perusahaan (Pratiwi & Rusnaeni,

2026; A. Rahmawati & Nurjanah, 2025). Hal ini didasari oleh kecenderungan pasar modal dan investor yang lebih memprioritaskan indikator profitabilitas bersih dan efisiensi operasional dibandingkan hanya sekadar besarnya ukuran aset lancar yang dimiliki perusahaan (Pratiwi & Rusnaeni, 2026; A. Rahmawati & Nurjanah, 2025). Lebih lanjut, beberapa hasil penelitian bahkan menunjukkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Lestari, n.d.; Lusiana & Avriyanti, 2023). Likuiditas yang berlebihan sering kali dipandang sebagai cerminan adanya dana menganggur (*idle funds*) atau inefisiensi dalam perputaran persediaan yang seharusnya dapat dialokasikan pada aktivitas investasi produktif guna mendongkrak profitabilitas perusahaan (Lusiana & Avriyanti, 2023; Pradipta & Dewi, 2026; A. Rahmawati & Nurjanah, 2025). Meskipun pengaruh parsialnya sering diperdebatkan, literatur secara umum menyepakati bahwa secara simultan, rasio likuiditas tetap menjadi elemen krusial yang saling melengkapi dengan rasio profitabilitas dan solvabilitas dalam menjaga stabilitas sistem keuangan serta menjamin keberlangsungan usaha (*going concern*) perusahaan di mata para pemangku kepentingan (Anggreini et al., 2025; Atika et al., 2024; Yuliana & Widiawati, 2025).

### c. **Kesimpulan Penulis & Implikasi Ekonomi bagi Perusahaan**

Berdasarkan kajian literatur, profitabilitas cenderung memiliki pengaruh yang lebih konsisten terhadap kinerja keuangan perusahaan dibandingkan likuiditas. Sementara itu, pengaruh likuiditas masih beragam, tergantung pada kondisi perusahaan dan industri. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas agar kinerja keuangan dapat meningkat secara optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas dan profitabilitas yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, kepercayaan investor, serta nilai perusahaan. Sebaliknya, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menimbulkan dana menganggur, sedangkan likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan. Karena itu, perusahaan perlu mengelola kedua aspek tersebut secara seimbang untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hubungan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan bersifat kompleks dan kontekstual. Temuan penelitian menunjukkan adanya ketidakkonsistenan (*research gap*) yang signifikan, di mana sebagian studi menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena mencerminkan stabilitas dan rendahnya risiko gagal bayar, sementara studi lain justru melaporkan pengaruh negatif akibat adanya dana menganggur (*idle funds*) atau tidak ada pengaruh sama sekali karena investor lebih memprioritaskan indikator efisiensi operasional. Sebaliknya, profitabilitas secara lebih konsisten terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan di berbagai sektor dan periode pengamatan.

Dengan demikian, baik likuiditas maupun profitabilitas merupakan instrumen yang saling melengkapi dalam menjaga keberlangsungan usaha, namun pengaruhnya sangat bergantung pada karakteristik industri, kondisi ekonomi makro, serta proksi yang digunakan. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan sektor, periode

waktu, serta mempertimbangkan variabel mediasi atau moderasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika hubungan kedua rasio tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kajian literatur yang berjudul "Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada Universitas Mulia Balikpapan yang telah menyediakan fasilitas dan lingkungan akademik yang mendukung pelaksanaan penelitian. Selain itu, penulis menghargai berbagai penulis dan peneliti terdahulu yang karya ilmiahnya menjadi sumber referensi utama dalam kajian ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun bantuan selama proses penyusunan artikel ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Affi, F., & As'ari, H. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. 5(1), 59–77.
- [2] Anggara, I. F., & Andhaniwati, E. (2023). *Pengaruh Likuiditas , Leverage , dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT . Semen Indonesia ( Persero ) Tbk*. 7, 366–371. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.780>
- [3] Anggia, Firyantia, Y., & Mahardhikaa, T. (2025). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2024. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(8), 2013–2027.
- [4] Anggreini, I. W., Arigawati, D., & Simbolon, M. B. (2025). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2024*. 5(September), 656–671.
- [5] Atika, W., Novitasari, D., Asih, L., & Wiraraja, U. (2024). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur ( Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021 )*. 02(01), 37–45.
- [6] Baiti, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Food Tbk periode 2017-2019*. 1(2), 11–15.
- [7] Damayanti, T., Saharany, R., & Gunadarma, U. (2023). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas*. 01(04), 182–196.
- [8] Devi, S., Komala, F. S., Zahro, S. A., Daeli, A. R., Daeli, A. K., & Enderwati. (2022). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2020-2022*. 7(1), 108–118.

- 
- [9] Febriani, N. E., Manurung, K. T., Srg, E. W., & Ndilosa, K. E. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023*. 7, 74–82.
- [10] Firayanti, Y., & Mahardhika, T. (2027). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2024*. 2(8), 2013–2027.
- [11] Hasibuan, A. S., Nasution, M., Gani, A., & Lpm, P. U. (2024). *Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. 4, 8901–8913.
- [12] Hutapea, G. M., & Nurhayaty, E. (2025a). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sekto Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024*. 5(3), 12244–12256.
- [13] Hutapea, G. M., & Nurhayaty, E. (2025b). *Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan*. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 12244–12256.
- [14] Lestari, P. D. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.
- [15] Lusiana, R., & Avriyanti, S. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERINDEKS LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2019-2022*. 6, 1631–1646.
- [16] Musfitria, A., & Nurfadila, A. B. (2025). *Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2021-2023*. 04(01), 1301–1310.
- [17] Ningsih, W. (2024). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019 – 2023*. 01(02), 140–147.
- [18] Nuridah, S., & Kusumaningtyas, D. S. (n.d.). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- [19] Pradipta, M. M., & Dewi, M. W. (2026). *Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman 2019-2023*. 5(1), 22–30.
- [20] Pratiwi, A. A., & Rusnaeni, N. (2026). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PADA TAHUN 2019-2023*. 3(1), 128–142.
- [21] Purba, R. A., Simanjuntak, S., & Nainggolan, J. S. (2025). *Pengaruh Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar dalam BEI*. 4(2), 2981–2987.
- [22] Putra, R. F., Almufidah, E. Z., & Anwar, C. (2024). *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Fokus pada Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas*. 78–85.
- [23] Putri, N. A., Afifah, R. D., Adelia, S. A., Nurpaidah, S., & Putra, A. S. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*. 11(June), 220–229.

- [24] Rahayu, A. S. (2025). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022*. 1(1), 10–23.
- [25] Rahmawati, A., & Nurjanah, A. (2025). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *SENAKOTA – Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 199–209.
- [26] Rahmawati, E., & Rajagukguk, P. (2026). *Pengaruh Rasio Likuiditas , Profitabilitas , dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024*. 6.
- [27] Ramdhani, R., & Pratiwi, A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT . Adaro Energy TbkR. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, 1.
- [28] Sandi, A. H., & Sosrowidigdo, S. (2024a). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Besi Dan Baja Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7055–7065.
- [29] Sandi, A. H., & Sosrowidigdo, S. (2024b). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Besi Dan Baja Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 The Effect Of Profitability And Liquidity On The Performance Of Financial Statements Of Iron And Steel Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange ( Idx ) In 2019-2023*. November.
- [30] Yuliana, R., & Widiawati, H. S. (2025). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Free Cash Flow Terhadap Kinerja Keuangan Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman*. 7(3). <https://doi.org/10.32877/ef.v7i3.2835>
- [31] Zahra, P. F., Nailufaroh, L., & Suprihatin, N. S. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN. 2, 77–86.
- [32] Zen, R. A., & Marfinto, A. U. (2025). *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas dalam Mnegukur Kineja Keuangan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. April.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN